

ABSTRACT

Suvanto, Paulus Daniel. **Criticism toward Christians through the Plot as Seen in Graham Greene's A Burnt Out-Case.** Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Graham Greene often explored religious themes in his works therefore he has been known as a Catholic writer. One of his works is *A Burnt-Out Case*. The story is about Querry, a well known architect, who run away from his problem and went to a leproserie in Africa but even though in a remote place in Africa he could not escaped.

This study has two problems to be discussed. First, how is the plot of the story described? The second discussion is criticism toward Christians through its plot. In the first discussion, the writer shows how the plot described and then the writer try to find how this novel criticises Christianity through the plot.

The method used in this research is a moral-philosophical approach and the writer used theory on plot and some notes on Christianity to do this research since this research deals with plot and Christianity.

After doing this research the writer found that Querry, the main character, came to Africa with three problems: disbelief in God, problem with society, and disbelief in him self. He went to Africa to escape from his problem but he could not found that in Africa. He has a fan in Africa and it is led to a great tragedy. The writer also find that the novel has several criticisms toward Christianity such as sometimes Christian, especially the Fathers in this novel, more interested in the world than in question in his Faith and so on. Graham Greene criticizes Christianity through the novel because he wanted Christian become a better Christian in the future.

ABSTRAK

Suvanto, Paulus Daniel. **Criticism toward Christians through the Plot as Seen in Graham Greene's A Burnt Out-Case.** Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Graham Greene sering mengembangkan tema religius pada karya-karyanya karena itu dia dikenal sebagai seorang penulis katolik. Salah satu karyanya adalah *A Burnt-Out Case*. Ceritanya tentang Querry, seorang arsitek kenamaan, yang melarikan diri dari masalahnya ke leprosarium di Afrika tetapi meski di tempat terpencil di Afrika dia tidak dapat melarikan diri dari fansnya.

Penelitian ini mempunyai dua permasalahan. Pertama, bagaimana plot cerita digambarkan. Yang kedua adalah kritik pada orang-orang Kristen lewat plot ceritanya. Pada bahasan pertama penulis mencoba menggambarkan plot cerita dan pada bahasan yang kedua penulis mencoba mencari bagaimana novel ini mengkritik kekristenan lewat plot ceritanya.

Metoda yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan moral-filosofi dan penulis menggunakan teori-teori tentang plot dan beberapa catatan tentang kekristenan untuk melakukan penelitian ini karena penelitian ini berhubungan tentang plot dan kekristenan.

Setelah melakukan penelitian ini penulis mengetahui bahwa Querry, sang tokoh utama, datang ke Afrika dengan membawa tiga masalah: tidak percaya pada Tuhan, masalah dengan lingkungan, dan tidak percaya pada dirinya sendiri. Dia pergi ke Afrika untuk melarikan diri dari masalahnya tetapi dia tidak menemukannya di Afrika. Dia mempunyai seorang penggemar di Afrika dan ini membawa kepada tragedi yang lebih besar. Penulis juga menemukan beberapa kritik pada orang-orang Kristen di novel ini seperti kadang-kadang orang Kristen, pada novel ini para Romo, mereka lebih peduli pada dunia ini ketimbang pada pertanyaan tentang iman mereka dan lain sebagainya. Graham Greene mengkritik kekristenan melalui novel ini karena ia ingin orang Kristen karena dia ingin orang Kristen menjadi orang Kristen menjadi lebih baik di masa yang akan datang.